

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian hubungan penerapan *entry behavior* dan metode pembelajaran siswa terhadap prestasi belajar Fiqih di MA NU Nurul Ulum Jekulo-Kudus yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *entry behavior* dalam kategori baik yaitu sebesar 44,32. Terdapat hubungan antara penerapan *entry behavior* dengan prestasi belajar adalah sebesar 0,747 yang termasuk dalam kategori kuat. Pada koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa penerapan *entry behavior* memiliki pengaruh sebesar 55,8% terhadap prestasi belajar peserta didik. Dengan demikian *entry behavior* mempunyai hubungan signifikan dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih.
2. Pelaksanaan metode pembelajaran siswa dalam kategori baik yaitu sebesar 44,57. Sedangkan hubungan antara penerapan metode pembelajaran dengan prestasi belajar adalah sebesar 0,794 yang termasuk dalam kategori kuat. Pada koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa metode pembelajaran siswa memiliki pengaruh sebesar 63,04% terhadap prestasi belajar peserta didik. Dengan demikian metode pembelajaran siswa mempunyai hubungan signifikan dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih.
3. Prestasi belajar peserta didik dalam kategori baik yaitu sebesar 44,57. Sedangkan hubungan antara penerapan *entry behavior* dan metode pembelajaran peserta didik pada mata pelajaran fiqih adalah sebesar 0,811 yang termasuk dalam kategori sangat kuat. Pada koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa pengaruh *entry behavior* dan metode pembelajaran siswa memiliki pengaruh sebesar 65,8% terhadap prestasi belajar peserta didik. Dengan demikian antara penerapan *entry behavior*

dan metode pembelajaran siswa pada mata pelajaran fiqih strategi peserta didik pada mata pelajaran fiqih.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kenyataan dan teori yang ada, penulis dapat mengajukan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, yaitu:

1. Diharapkan guru dapat memberikan pembelajaran yang lebih optimal terutama pada guru agama, agar nanti siswa dapat mampu menghayati serta melaksanakan ajaran-ajaran yang ada di dalam materi pelajaran pendidikan agama islam.
2. Dalam usaha untuk mencapai kesuksesan dalam belajar mengajar dengan mencapai hasil belajar yang optimal, maka guru harus terampil dalam mengajar yaitu dengan memilih dan memilih teori maupun metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan (kondisi) siswa pada saat itu, yaitu guna menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.
3. Dengan terampilnya guru dalam menyesuaikan teori maupun metode pembelajaran pada siswanya tersebut maka di harapkan siswa dapat maju dari hal prestasi fiqihnya, dan dapat mengaplikasikan materi yang di dapatnya dalam kegiatan sehari-hari.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki.

Oleh karena itu tidak ada kata-kata yang lebih indah melainkan saran dan kritik yang membangun dari seluruh pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya sebagai penutup penulis mohon maaf segala kekurangan dan kesalahan, serta penulis berdo'a semoga penulisan ini dapat bermanfaat pada penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.